

LAMPIRAN

Lampiran I: Modul Ajar

KELAS VII C
MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMPK Frater Maumere
Nama Penyusun : Katharina Kena Ujan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII C/I

Fase	Di akhir tahap D, para peserta didik menyadari bahwa mereka adalah ciptaan Tuhan dengan segala kemampuan dan keterbatasan. Mereka berkembang melalui peran yang diberikan oleh keluarga, sekolah, teman, dan Gereja, dengan meneladani Yesus Kristus. Mereka didorong untuk mengekspresikan iman secara aktif melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, toleransi, doa, perayaan sakramen, serta penghormatan terhadap martabat manusia.
Elemen	Peserta didik

Capaian kompetensi/ACP	1. Para peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang istimewa dan setara, baik pria maupun wanita, dengan potensi dan keterbatasan masing-masing. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa syukur atas kemajuan pribadi yang diperoleh melalui bantuan dari keluarga, teman, sekolah, dan Gereja. 2. Peserta didik dapat mengenali dan memahami karakter Yesus yang penuh kasih dan pengampunan, sehingga mereka mampu menjalin hubungan dengan-Nya sebagai bentuk iman. Mereka juga dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan bersama berdasarkan kebebasan sebagai anak-anak Allah serta ajaran tentang kebahagiaan.
Kopetensi	Manusia berkembang berkat peran sesama
Profil Penguatan Projek Pelajar Pancasila (P5)	Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotongroyong, dan kreatif
Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Tujuan Pembelajaran	Untuk mendukung peserta didik dalam memahami fungsi keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam pengembangan diri mereka, serta mendorong mereka untuk bersyukur melalui keterlibatan dalam kehidupan keluarganya, sekolah, gereja, serta masyarakat.

	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) Peserta didik dapat menjelaskan bahwa manusia tidak berkembang sendirian, melainkan berkat bantuan dan peran sesama. Peserta didik dapat mengidentifikasi peran keluarga, teman, sekolah dan Gereja untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Peserta didik dapat memberi contoh konkret tentang dukungan orang lain bagi perkembangan dirinya. Peserta didik menunjukkan sikap Syukur atas kehadiran dan peran orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, guru, dan Gereja. Peserta didik menumbuhkan sikap hidup saling menghargai dan peduli terhadap sesama sebagai ungkapan syukur kepada Allah. Peserta didik turut mengambil bagian secara aktif dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan Gereja
	Peserta didik mampu berpartisipasi dalam kegiatan keluarga, sekolah atau Gereja sebagai bentuk pengembangan diri Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman dalam melaksanakan tugas kelompok atau kegiatan sosial.

Kegiatan Pembelajaran
A. Pendahuluan (10 menit)
Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, berdoa bersama, mengecek kehadiran, memberikan motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan Pembelajaran.
Kegiatan inti

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan redaksi: Bagaimana kalau tidak ada sikap saling membantu dalam keluarga anda?
2. Guru menyuruh peserta didik untuk melihat gambar tentang aktivitas kedua orang tua di rumah.



3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka tentang keluarga.
4. Guru membagi LKPD kepada peserta didik yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apa peran ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya untuk membantu perkembangan kalian?
 - b. Bagaimana keluarga mengajarkan nilai kasih, tanggungjawab, dan iman?
 - c. Contoh sikap mana yang menunjukkan kalian bersyukur atas keluarga?
5. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
6. Guru dan teman-teman memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang dipresentasikan di depan kelas.
7. Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi dari setiap kelompok.
8. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bermain game “*Family Role Match*” untuk memahami peran setiap anggota keluarga.
9. Guru melanjutkan penjelasan materi yang berkaitan dengan dokumentasi gereja tentang keluarga yang berjudul: *Familiaris consortio*.
10. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif kepada peserta didik.

Penutup
1. Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang berkaitan dengan peran keluarga untuk dikerjakan di rumah. Doa penutup
Observasi
1) Guru mengamati peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok 2) Guru mencatat tingkat kedalaman pemikiran peserta didik yang terdapat di dalam refleksi. 3) Guru mengukur hasil belajar peserta didik melalui LKPD dan penilaian sikap.
Refleksi
Pada tahap ini peneliti merefleksi proses pembelajaran yang telah dijalankan secara bersama-sama dengan peserta didik ketika menggunakan pendekatan <i>deep learning</i>.

ASESMEN:

1. Teknik Asesmen : Tes tertulis/unjuk kerja
2. Jenis Asesmen : Formatif dan Sumatif
3. Instrumen : Bahan-bahan Instrumen (terlampir)
4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Tujuan Pembelajaran	0-40 %	41-65 %	66-85 %	86-100 %
Untuk mendukung peserta didik dalam memahami fungsi keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam pengembangan diri mereka serta mendorong mereka untuk bersyukur melalui keterlibatan mereka dalam kehidupan keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat.	Jelaskan secara singkat tentang peran orang lain yang membantu perkembangan diri anda!				
	Sebutkan dua contoh sikap hidup yang menunjukkan bahwa anda menghargai peran sesama!				
	Siapa yang lebih memberikan andil bagi perkembangan dirimu?				
	Pelajaran apa yang anda peroleh darinya?				

KELAS VII C
MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMPK Frater Maumere
 Nama Penyusun : Katharina Kena Ujan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VII C/I

Fase D	Di akhir tahap D, para peserta didik menyadari bahwa mereka adalah ciptaan Tuhan dengan segala kemampuan dan keterbatasan. Mereka berkembang melalui peran yang diberikan oleh keluarga, sekolah, teman, dan Gereja, dengan meneladani Yesus Kristus. Mereka didorong untuk mengekspresikan iman secara aktif melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, toleransi, doa, perayaan sakramen, serta penghormatan terhadap martabat manusia.
Elemen	Peserta didik

Capaian Kompetensi/ACP	Para peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang istimewa dan setara, baik pria maupun wanita, dengan potensi dan keterbatasan masing-masing. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa syukur atas kemajuan pribadi yang diperoleh melalui bantuan dari keluarga, teman, sekolah, dan Gereja. Peserta didik dapat mengenali dan memahami karakter Yesus yang penuh kasih dan pengampunan, sehingga mereka mampu menjalin hubungan dengan-Nya sebagai bentuk iman. Mereka juga dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupan bersama berdasarkan kebebasan sebagai anak-anak Allah serta ajaran tentang kebahagiaan.
Kompetensi	Peran teman bagi perkembanganku
Profil Penguatan Projek Pelajar Pancasila (P5)	beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong-royong, dan kreatif
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit
Tujuan Pembelajaran	Agar peserta didik dapat mengerti dan menghargai kontribusi keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam pengembangan diri mereka, serta menunjukkan rasa syukur dengan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan keluarga, sekolah, Gereja, dan masyarakat.

	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
	Peserta didik mampu memberikan contoh tentang peran teman dalam membantu kegiatannya sehari-hari. Peserta didik dapat menjelaskan peranan teman. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap memiliki teman untuk perkembangan diri. Peserta didik mampu membagi pengalaman hidupnya bersama temannya. Peserta didik dapat mewujudkan sikap hidup yang baik, seperti saling menghormati, peduli, dan mau bekerja sama dengan sesama teman.

Kegiatan pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan: 10 Menit
Guru menyapa peserta didik, mengatur keadaan kelas, memimpin doa bersama, memeriksa kehadiran, memberikan dorongan, melakukan apersepsi, dan mengungkapkan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti: 30 Menit Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan redaksi kalimat: pernahkah kalian merasa lebih bersemangat karena teman kalian? Guru menayangkan sebuah video dalam durasi waktu 1-2 menit tentang teman yang memberikan inspirasi bagi sesamanya. (https://youtu.be/Llws3xxV9_k?si=_kjHEwnTFX0Y_930) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan tentang cerita dalam video tersebut.

Guru membagikan tiga teks yang berisi kasus singkat yang berkaitan dengan pokok pembahasan ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk.
Guru membagikan lembar LKPD kepada peserta didik dengan pertanyaan penuntun: Bagaimana peran teman dalam kasus tersebut? Apa pengaruh teman terhadap perkembanganku dalam kasus tersebut? Bagaimana peran teman dalam membantumu berkembang pada kasus ini? Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang peran teman di depan kelas. Guru dan bersama teman-teman memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok. Guru memberikan penegasan terhadap hasil diskusi dari setiap kelompok. . Guru melanjutkan materi pembelajaran . Guru memberikan soal refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini.
Kegiatan Penutup: 15 Menit
Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dibahas. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan di rumah. Doa penutup
Observasi
Guru mengamati peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok. Guru mencatat tingkat kedalaman pemikiran peserta didik dalam bentuk refleksi. Mengukur hasil belajar peserta didik dan penilaian sikap melalui LKPD.
Refleksi
Pada tahap ini peneliti merefleksi proses pembelajaran yang telah dijalankan secara bersama-sama dengan peserta didik ketika menggunakan pendekatan <i>deep learning</i> .

ASESMEN

1. Teknik Asesmen : Tes tertulis/unjuk kerja
2. Jenis Asesmen : Formatif dan Sumatif
3. Instrumen : Bahan-bahan Instrumen (terlampir)
4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		0-40 %	41-65 %	66-85 %	86-100 %
Agar peserta didik dapat mengerti dan menghargai kontribusi keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam pengembangan diri mereka, serta menunjukkan rasa syukur dengan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan keluarga, sekolah, Gereja, dan masyarakat.	Jelaskan secara singkat tentang peran orang lain yang membantu perkembangan diri anda!				
	Sebutkan dua contoh sikap hidup yang menunjukkan bahwa anda menghargai peran sesama!				
	Siapa yang lebih memberikann andil bagi perkembangan dirimu?				
	Pelajaran apa yang anda peroleh darinya?				

Lampiran II: Dokumentasi Kegiatan Di SMPK Frater Maumere





Lampiran III: Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMPK FRATER MAUMERE**

"Terakreditasi A"

Jl. Kimang Buleng – Kel. Kota Uneng- Kec. Alok- Kab. Sikka

Email info@smkfratermaumere.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 18-SMP.FR/IP/III/2026

Sehubungan dengan surat dari Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Nomor 16/C.10/PKK/IFTK/L/2026. Hal permohonan izin penelitian tanggal 22 Januari s/d 27 Maret 2026, maka kepala SMPK Frater Maumere dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Katharina Kena Ujan
NIM : 220123
Semester : VIII
PTAK : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi: Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenjang : S I

Benar telah mengadakan penelitian di SMPK Frater Maumere 22 Januari s/d 27 Februari 2026 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " Penerapan Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas VII C di SMPK Frater Maumere"

Dengan demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Maumere, 26 Maret 2026

Kepala Sekolah SMPK Frater Maumere



Sekeloa, S.Ag., M.M